

KARAKTERISTIK PERALIHAN HAK ATAS TANAH BERDASARKAN HIBAH

Richard Leonard Jinata

Jurusan/Program Studi : Hukum/Magister Kenotariatan

Pembimbing : Prof. Dr. H. Moch. Isnaeni, S.H., M.S.

ABSTRAK

Hibah adalah suatu perjanjian dengan mana pihak Penghibah, di waktu hidupnya, dengan cuma-cuma dan dengan tidak dapat ditarik kembali, menyerahkan suatu benda guna keperluan pihak Penerima Hibah yang menerima penyerahan itu. Berdasarkan asas konkordansi, penjelasan hibah masih diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (selanjutnya disebut KUHPerdata). Konsep hibah menurut KUHPerdata bermaksud memberikan perlindungan hukum bagi Pemberi Hibah dari kesewenang-wenangan Penerima Hibah setelah hibah dilakukan oleh Pemberi Hibah, maka diatur syarat-syarat hibah dan dengan ini hibah dapat dikategorikan sebagai perikatan bersyarat yang mengandung syarat batal. Apabila syarat hibah dilanggar oleh Penerima Hibah, maka Pemberi Hibah atau ahli warisnya dapat menuntut agar hibah dibatalkan melalui pengadilan. Terkait dengan syarat batal pada hibah menurut KUHPerdata tersebut menimbulkan disharmoni dengan hukum pertanahan, sebab menurut hukum pertanahan hibah merupakan salah satu dasar peralihan hak atas tanah, sehingga setelah hibah didaftarkan dan Penerima Hibah telah tercatat sebagai pemegang hak atas tanah, maka Penerima Hibah berwenang untuk memanfaatkan obyek hibah.

Kata kunci : hibah, asas konkordansi, syarat batal, disharmoni

KARAKTERISTIK PERALIHAN HAK ATAS TANAH BERDASARKAN HIBAH

Richard Leonard Jinata

Dicipline/Study Programme : Law/Magister of Notarial

Contributor : Prof. Dr. H. Moch. Isnaeni, S.H., M.S.

ABSTRACT

A gift is an agreement, whereby the Donor, while still living, grants assets voluntarily and irrevocably for the benefit of the Donee who accept such. Based on the principle of concordance, the explication about the gift still regulated in the Civil Code. The concept of the gift according to the Civil Code is mean to give legal protection for the Donor from the arbitrary of the Donee after the gift has been done by the Donor, then set the conditions of the gift and with this the gift can be categorized as conditional agreement that contain the void condition. If the condition of the gift has been violated by the Donee, then the Donor or his/her heir can sue the Donee so that the gift can be null and void by the court. Related to the void condition in the gift according to the Civil Code, cause disharmony with the national agrarian law, because according to the agrarian law the gift is one of the basis for the transfer of the land rights, so that when the gift has been registered and the Donee has been written as the rightful land owner, the Donee can legally utilize the gift.

Keywords : gift, principle of concordance, void condition, disharmony